

**PEREMPUAN  
DAN  
LAKI-LAKI  
PROVINSI JAWA TIMUR  
2023**





**PEREMPUAN  
DAN  
LAKI-LAKI  
PROVINSI JAWA TIMUR  
2023**

<https://jatim.bps.go.id>



## **Perempuan dan Laki-Laki Provinsi Jawa Timur 2023**

Katalog : 2104010.35  
Nomor Publikasi : 35000.24049  
Ukuran Buku : 19 cm x 11 cm  
Jumlah Halaman : xii + 53 halaman

Penyusun Naskah:  
**BPS Provinsi Jawa Timur**

Penyunting:  
**BPS Provinsi Jawa Timur**

Pembuat Kover:  
**BPS Provinsi Jawa Timur**

Penerbit:  
© **BPS Provinsi Jawa Timur**

Sumber Ilustrasi:  
**Pixtastock.com, freepik.com**

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin

☪☪☪☪☪☪☪☪

**Tim Penyusun**

**Perempuan dan Laki-laki Provinsi Jawa Timur 2023**

**Pengarah:**

Dr. Ir. Zulkipli., M.Si

**Penanggung Jawab:**

M.Suharsa, S.ST., M.Si

**Penyunting:**

Arga Parama Yufinanda, S.ST

Nizar Irsyad, S.ST

**Penulis Naskah dan Pengolah Data:**

Natria Nur Wulan, S.Si

**Penata Letak :**

Natria Nur Wulan, S.Si

☪☪☪☪☪☪☪☪



## Kata Pengantar

Ketersediaan data terpilah menjadi salah satu kebutuhan penting dalam melakukan perencanaan pembangunan. Penyusunan kebijakan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dengan menggunakan data terpilah dimaksudkan agar pembangunan yang dilakukan tepat sasaran. Salah satu kebutuhan data terpilah adalah data terpilah berdasarkan jenis kelamin.

Data terpilah berdasarkan jenis kelamin yang dihasilkan oleh BPS Provinsi Jawa Timur, meliputi data kependudukan, pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan sosial ekonomi rumah tangga. Bersumber dari berbagai kegiatan statistik data terpilah berdasarkan komposisi jenis kelamin dapat dilihat dalam publikasi Perempuan dan Laki-laki Provinsi Jawa Timur 2023.

Data yang disajikan pada publikasi ini bersumber dari Proyeksi Penduduk (SP) 2020, hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), dan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Penyajian data dikemas dalam grafik dan ulasan sederhana agar mudah dimengerti oleh para pengguna data dan masyarakat.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk publikasi yang akan datang.

Surabaya, Juli 2023

Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Jawa Timur

**Dr. Ir. Zulkipli., M.Si**





**Daftar Isi**  
**Perempuan dan Laki-laki Provinsi Jawa Timur 2023**

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Gambar .....	ix
Bagian I. Pendahuluan .....	1
Bagian II. Kependudukan .....	3
Bagian III. Kesehatan .....	9
Bagian IV. Pendidikan .....	17
Bagian V. Ketenagakerjaan .....	33
Bagian VI. Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga .....	41



## Daftar Gambar

<i>Gambar</i>		<i>Halaman</i>
2.1	Jumlah Penduduk Provinsi - provinsi di Pulau Jawa, 2023 .....	3
2.2	Piramida Penduduk Jawa Timur, 2023 (Juta orang) .....	4
2.3	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur Produktif dan Jenis Kelamin, 2023 .....	5
2.4	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Jawa Timur, 2021–2023 .....	6
2.5	Angka Beban Tanggungan, 2021–2023 .....	7
2.6	Persentase Balita Terhadap Total Penduduk, 2021–2023 .....	7
3.1	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	9
3.2	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	10
3.3	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	11
3.4	Persentase Wanita 15–49 Tahun dan Berstatus Pernah Kawin yang Sedang Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Jenis Alat/Cara KB dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	12
3.5	Persentase Baduta Menurut Penolong Kelahiran Terakhir dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	13
3.6	Persentase Baduta yang Pernah Diberi ASI Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	15

4.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	17
4.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	19
4.3	APS Penduduk Berumur 7–12 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	20
4.4	APS Penduduk Berumur 13–15 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	21
4.5	APS Penduduk Berumur 16–18 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	22
4.6	APK SD/MI/Paket A Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	23
4.7	APK SMP/MTs/Paket B menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	24
4.8	APK SMA/SMK/MA/Paket C Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	25
4.9	APM SD/MI/Paket A Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	26
4.10	APM SMP/MTs/Paket B menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	27
4.11	APM SMA/SMK/MA/Paket C Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 ...	28
4.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Tidak memiliki Ijazah menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	29
4.13	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Minimal Tamat SMP/MTs Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023.....	30
4.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	31

4.15	Persentase Rata-rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	32
5.1	TPAK dan TPT Penduduk Jawa Timur Berumur 15 tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin, 2023	33
5.2	Persentase Penduduk Jawa Timur Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2023 .....	34
5.3	Persentase penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama, 2023 .....	36
5.4	Persentase penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan, 2023 .....	37
5.5	Persentase Penduduk Jawa Timur Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2023 .....	39
6.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2023 .....	41
6.2	Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023 .....	42
6.3	Persentase Rumah dengan Luas Lantai < 7,2 m <sup>2</sup> dan ≥ 7,2 m <sup>2</sup> per Kapita menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2023 .....	43
6.4	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Air Minum Layak menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2023 .....	44
6.5	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Mengakses Sarana Telekomunikasi selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2023 ....	45

6.6	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga (ribu rupiah), 2023 .....	46
6.7	Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2023 .....	47
6.8	Persentase Rumah tangga yang menerima Perlindungan Sosial Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga dan Jenis Perlindungan Sosial, 2023 .....	48



## BAGIAN I PENDAHULUAN

Data penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat menunjukkan karakteristik penduduk di suatu wilayah. Adanya data terpilah berdasarkan jenis kelamin dapat membantu untuk melakukan intervensi program yang lebih tepat sasaran bagi penduduk laki-laki dan perempuan. Data terpilah juga dapat digunakan sebagai data dasar yang dapat menunjukkan ada tidaknya kesenjangan antara penduduk laki-laki dan perempuan mendapatkan akses untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

Pembangunan yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Sebagai wujud komitmen bersama, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan salah satu agenda pembangunan penting yang tertuang dalam TPB, terkait kesetaraan gender. Program pembangunan yang menyeimbangkan peran dan fungsi antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Di luar perbedaan fisiologis, laki-laki dan perempuan memiliki peran dan fungsi yang sama dalam kehidupan sosial ekonomi.

Kesetaraan gender menjadi salah satu isu pembangunan yang masih terus diupayakan untuk diwujudkan dengan memperhatikan semua aspek pembangunan. Upaya untuk mengintegrasikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan, dan permasalahan penduduknya baik itu laki-laki maupun perempuan ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program-program pembangunan di Provinsi Jawa Timur, dilakukan pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka mengurangi kesenjangan gender di berbagai sendi kehidupan masyarakat.

Publikasi ini memberikan gambaran data terpilah perempuan dan laki-laki pada bidang kependudukan, kesehatan, status sosial ekonomi rumah tangga, pendidikan, dan ketenagakerjaan di Provinsi Jawa Timur. Publikasi ini secara khusus bertujuan untuk menampilkan data terkait perempuan dan laki-laki di bidang-bidang yang berhubungan erat dengan upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia. Data pada publikasi ini berasal dari berbagai sumber, dari hasil Proyeksi SP22020, Susenas dan Sakernas yang telah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Beberapa sumber data yang digunakan dalam publikasi ini adalah Hasil Proyeksi Penduduk 2020 – 2050, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2023, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2023, serta Proyeksi/survei lainnya termasuk di dalamnya informasi/data dari dinas/instansi terkait guna memperkaya isi publikasi ini. Guna memudahkan pengguna data dalam memahami data yang disajikan, kami sajikan rangkuman data tersebut melalui grafik dan ulasan sederhana.

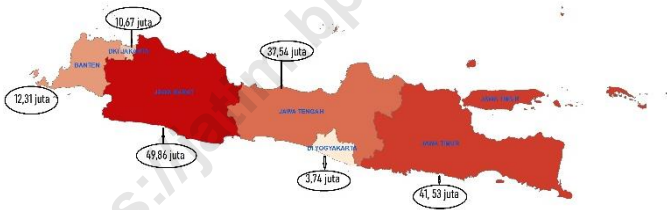




## BAGIAN II KEPENDUDUKAN

### A. Jumlah Penduduk

- Jumlah penduduk hasil proyeksi menunjukkan penduduk Jawa Timur pada tahun 2023 mencapai 41, 527 juta jiwa, terdiri dari 20,816 juta perempuan dan 20,771 juta laki-laki.
- Jawa Timur merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbesar kedua setelah Jawa Barat (49,860 juta jiwa).



Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2023

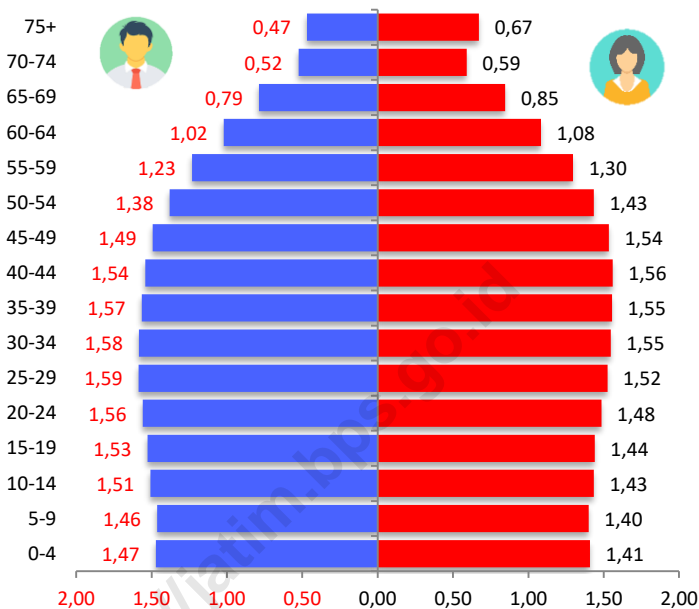
**Gambar 2.1**

**Jumlah Penduduk Provinsi-provinsi di Pulau Jawa , 2023**

### B. Struktur Penduduk

Distribusi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk (Gambar 2.2).

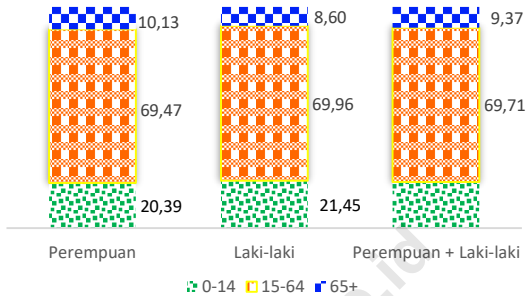
- Struktur umur penduduk Jawa Timur didominasi oleh penduduk menengah. Hal ini ditandai dengan bagian piramida yang relatif lebar dibandingkan bagian usia muda dan tua.



Sumber: Proyeksi Penduduk Hasil SP2020, Jawa Timur

**Gambar 2.2**  
**Piramida Penduduk Jawa Timur, 2023 (Juta orang)**

- Struktur umur penduduk dapat dibagi menjadi penduduk usia produktif (15–64 tahun), belum produktif (0–14 tahun) dan tidak produktif lagi (65 tahun ke atas).
- Proporsi perempuan pada kelompok umur produktif tidak jauh berbeda dengan proporsi laki-laki. Sementara pada kelompok umur belum produktif proporsi perempuan lebih kecil dibandingkan proporsi laki-laki. Sebaliknya, pada kelompok umur tidak produktif lagi proporsi laki-laki lebih kecil dibandingkan proporsi perempuan.



Sumber: Proyeksi Penduduk Hasil SP2020, Jawa Timur

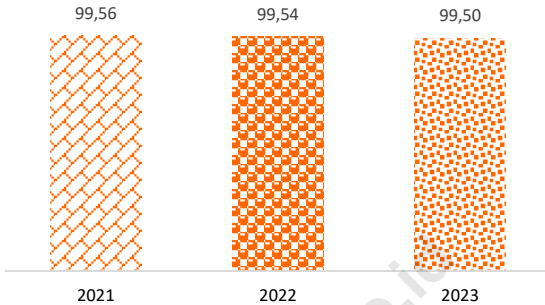
**Gambar 2.3**  
**Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur Produktif, Non Produktif dan Jenis Kelamin, 2023**

- Dari 100 perempuan, 20 orang berusia belum produktif, 70 orang berusia produktif, dan 10 orang berusia tidak produktif lagi.
- Dari 100 laki-laki, 21 orang berusia belum produktif, 70 orang berusia produktif, dan 9 orang berusia tidak produktif lagi.

### C. Komposisi Penduduk

#### 1. Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

- Dari tahun 2021 sampai dengan 2023, rasio jenis kelamin penduduk Jawa Timur kurang dari 100. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk perempuan di Jawa Timur lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki.
- Rasio jenis kelamin penduduk Jawa Timur pada tahun 2023 sebesar 99,50, yang artinya dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki.

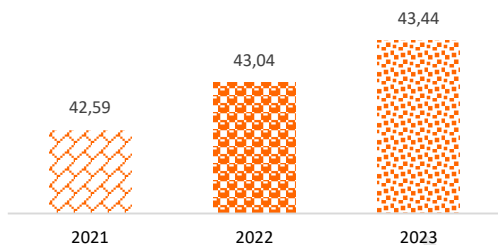


Sumber: Proyeksi Penduduk Hasil SP2020, Jawa Timur

**Gambar 2.4**  
**Rasio Jenis Kelamin Penduduk Jawa Timur, 2021–2023**

## 2. Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*)

- Angka Beban Tanggungan Jawa Timur pada tahun 2023 sebesar 43,44 mengalami peningkatan jika dibandingkan angka beban ketergantungan pada tahun 2022 yang bernilai 43,04. Demikian juga jika dibandingkan tahun 2021 dengan angka beban tanggungan 42,59 angka beban tanggungan Jawa Timur pada tahun 2023 juga mengalami peningkatan.
- Artinya, pada tahun 2023 setiap 100 penduduk usia produktif (15–64 tahun) menanggung sekitar 43 orang penduduk usia tidak produktif (0–14 tahun dan 65 tahun ke atas).
- Semakin kecil angka beban tanggungan, maka semakin kecil pula beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif.



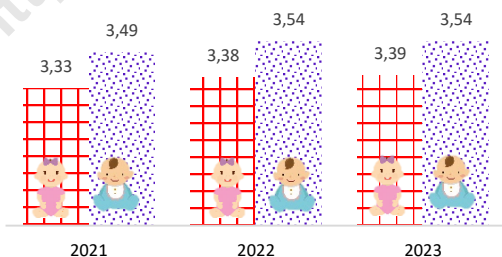
Sumber: Proyeksi Penduduk 2023, Jawa Timur

**Gambar 2.5**  
**Angka Beban Tanggungan , 2021–2023**

### 3. Persentase Balita Terhadap Total Penduduk

Secara umum, persentase balita terhadap total penduduk Jawa Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 6,94 persen, yang terdiri dari 3,39 persen balita perempuan dan 3,54 persen balita laki-laki.

- Dari 100 penduduk di Jawa Timur, terdapat 3 balita perempuan dan 3 balita laki-laki.



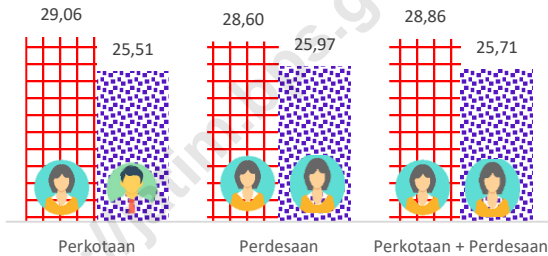
Sumber: Proyeksi Penduduk Hasil SP2020, Jawa Timur

**Gambar 2.6**  
**Persentase Balita Terhadap Total Penduduk, 2021–2023**



### A. Keluhan Kesehatan

Di Jawa Timur, pada tahun 2023 tercatat bahwa perempuan yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir (28,86 persen) lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki (25,71 persen).



Sumber: Susenas 2023

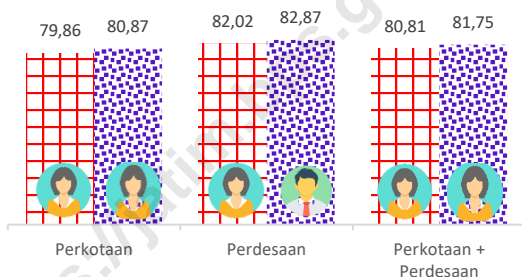
**Gambar 3.1**  
**Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

- Dari 100 perempuan, 29 orang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir.
- Dari 100 laki-laki, 26 orang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir.
- Perempuan di perkotaan yang mengalami keluhan kesehatan (29,06 persen) tercatat lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (28,60 persen).

- Laki-laki di perkotaan yang mengalami keluhan kesehatan (25,51 persen) juga tercatat lebih rendah dibandingkan di perdesaan (25,97 persen).

## B. Mengobati Sendiri

Secara umum di tahun 2023, antara penduduk perempuan dan laki-laki di Jawa Timur yang mengalami keluhan kesehatan dan mengobati sendiri atau tidak berobat ke fasilitas kesehatan selama sebulan terakhir tidak jauh berbeda. Persentase perempuan di Jawa Timur yang mengobati sendiri sebesar 80,81 persen sedikit lebih rendah dibandingkan laki-laki sebesar 81,75 persen.



Sumber: Susenas 2023

**Gambar 3.2**  
**Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

- Dari 100 perempuan yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir, 81 orang diantaranya mengobati sendiri.
- Dari 100 laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir, 82 orang diantaranya mengobati sendiri.

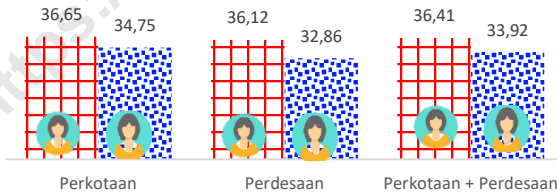


- Perempuan dan laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan dan mengobati sendiri di perkotaan (79,86 persen dan 80,87 persen) tercatat lebih rendah dibandingkan di perdesaan (82,02 persen dan 82,87 persen).

### C. Berobat Jalan

Perempuan di Jawa Timur yang mengalami keluhan kesehatan dan berobat jalan atau mendatangi fasilitas kesehatan selama sebulan terakhir (36,41 persen) lebih tinggi dibandingkan laki-laki (33,92 persen).

- Dari 100 perempuan yang mengalami keluhan kesehatan, 36 orang diantaranya berobat jalan untuk mengobati penyakitnya.
- Dari 100 laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan, 34 orang berobat jalan untuk mengobati penyakitnya.



Sumber: Susenas, 2023

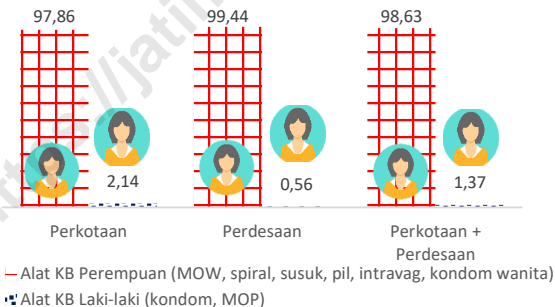
**Gambar 3.3**  
**Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

- Perempuan di perkotaan yang mengalami keluhan kesehatan dan berobat jalan tercatat lebih tinggi (36,65 persen) dibandingkan diperdesaan (36,12 persen)
- Laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan dan berobat jalan di perkotaan (34,75 persen) tercatat lebih tinggi jika dibandingkan di perdesaan (32,86 persen)

#### D. Keluarga Berencana

Partisipasi penggunaan alat/cara KB perempuan (MOW, spiral, suntik, susuk, pil, intravag, dan kondom perempuan) jauh lebih tinggi dibandingkan alat/cara KB laki-laki (MOP dan kondom). Hal ini sejalan dengan ketersediaan jenis/alat KB yang umumnya untuk perempuan.

- Dari 100 perempuan berumur 15–49 tahun yang sedang menggunakan alat/cara KB<sup>1</sup>, 99 orang diantaranya menggunakan jenis alat/cara KB untuk perempuan.



Sumber: Susenas 2023

**Gambar 3.4**  
**Persentase Wanita 15–49 Tahun dan Berstatus Pernah Kawin yang Sedang Menggunakan Alat/Cara KB<sup>1</sup> Menurut Jenis Alat/Cara KB dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

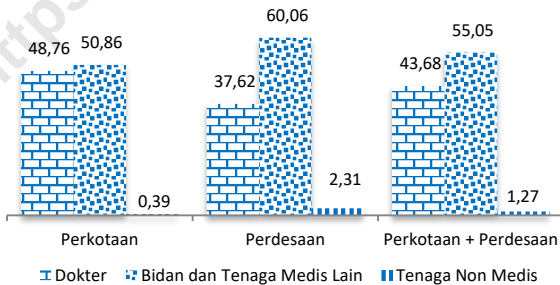
<sup>1</sup> Termasuk yang digunakan oleh pasangannya

- Penggunaan alat/cara KB perempuan di perkotaan (97,86 persen) lebih rendah dibandingkan di perdesaan (99,44 persen).
- Penggunaan alat/cara KB laki-laki di perkotaan (2,14 persen) lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (0,56 persen).

### E. Penolong Kelahiran Terakhir

Penolong kelahiran terakhir bayi usia dua tahun atau kurang (baduta) di Jawa Timur tahun 2023 sebagian besar adalah tenaga medis, yaitu 43,68 persen dibantu oleh dokter, 55,05 persen bidan dan tenaga medis lain, sisanya oleh tenaga non medis.

- Dari 100 kelahiran, 44 kelahiran ditolong oleh dokter, 55 kelahiran oleh bidan dan tenaga medis lain, dan 1 lainnya kelahiran ditolong oleh tenaga non medis.
- Penolong kelahiran terakhir oleh dokter di perkotaan (48,76 persen) lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (37,62 persen).



Sumber: Susenas, 2023

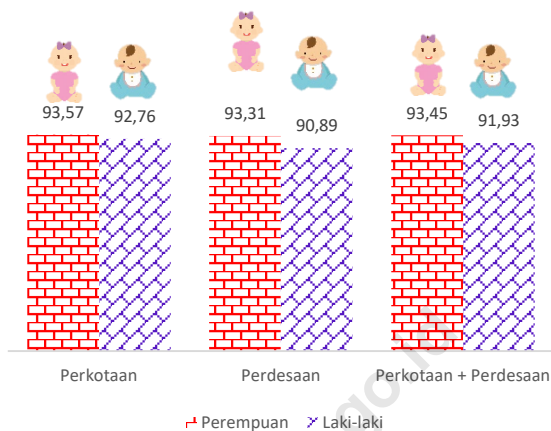
**Gambar 3.5**  
**Persentase Baduta Menurut Penolong Kelahiran Terakhir dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

- Penolong kelahiran terakhir oleh bidan dan tenaga medis lain di perkotaan (50,86 persen) lebih rendah dibandingkan di perdesaan (60,06 persen).
- Sementara itu untuk penolong kelahiran terakhir oleh Tenaga Non medis hanya sebagian kecil yaitu 1,27 persen.
- Penolong kelahiran terakhir oleh tenaga non medis di perkotaan (0,39 persen) tercatat lebih rendah dibandingkan di perdesaan (2,31 persen).

#### **F. Baduta (0–23 bulan) yang Pernah Diberi ASI**

Persentase baduta perempuan di Jawa Timur yang pernah diberi ASI (93,45 persen) tidak jauh berbeda dengan baduta laki-laki yang pernah diberi ASI (91,93 persen).

- Dari 100 baduta perempuan, 93 baduta pernah diberi ASI.
- Dari 100 baduta laki-laki, 92 baduta pernah diberi ASI.
- Baduta perempuan yang pernah diberi ASI di perkotaan (93,57 persen) tercatat lebih tinggi dibandingkan baduta perempuan di perdesaan (93,31 persen)
- Persentase baduta laki-laki yang pernah diberi ASI di perkotaan (92,76 persen) tercatat lebih tinggi dibandingkan baduta laki-laki di perdesaan (90,89 persen).



Sumber: Susenas, 2023

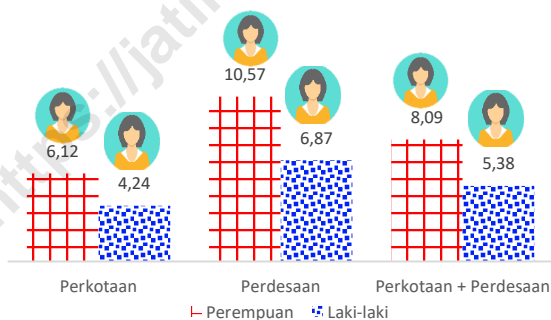
**Gambar 3.6**  
**Persentase Baduta yang Pernah Diberi ASI Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**



**A. Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah**

Persentase perempuan berumur 5 tahun ke atas di Jawa Timur yang tidak/belum pernah sekolah lebih banyak dibandingkan laki-laki.

- Dari 100 perempuan berumur 5 tahun ke atas, pada tahun 2023 8 orang diantaranya tidak/belum pernah sekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 5 tahun ke atas pada tahun 2023, 5 orang diantaranya tidak/belum pernah sekolah.



Sumber: Susenas, 2023

**Gambar 4.1**  
**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

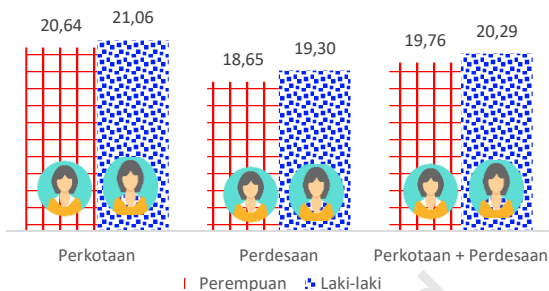
- Menurut daerah tempat tinggal, baik perempuan maupun laki-laki yang tinggal di perdesaan lebih banyak yang tidak/belum pernah bersekolah dibandingkan di perkotaan.
- Dari 100 perempuan berumur 5 tahun ke atas dan tinggal di perkotaan, 6 orang diantaranya tidak/belum pernah sekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 5 tahun ke atas dan tinggal di perkotaan, 4 orang diantaranya tidak/belum pernah sekolah
- Dari 100 perempuan berumur 5 tahun ke atas dan tinggal di perdesaan, 11 orang diantaranya tidak/belum pernah sekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 5 tahun ke atas dan tinggal di perdesaan, 7 orang diantaranya tidak/belum pernah sekolah

## **B. Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah**

Secara umum di Jawa Timur, penduduk perempuan berumur 5 tahun ke atas yang masih sekolah lebih sedikit dibandingkan laki-laki. Pola yang sama terjadi baik di perkotaan maupun perdesaan.

- Dari 100 perempuan berumur 5 tahun ke atas, 20 orang diantaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 5 tahun ke atas, sebanyak 20 orang diantaranya masih bersekolah.
- Perempuan berumur 5 tahun ke atas di perkotaan (20,64 persen) lebih banyak yang masih bersekolah dibandingkan perempuan berumur 5 tahun ke atas di perdesaan (18,65 persen), demikian juga untuk laki-laki berumur 5 tahun ke atas yang masih bersekolah untuk perkotaan lebih banyak dibandingkan di perdesaan.





Sumber: Susenas, 2023

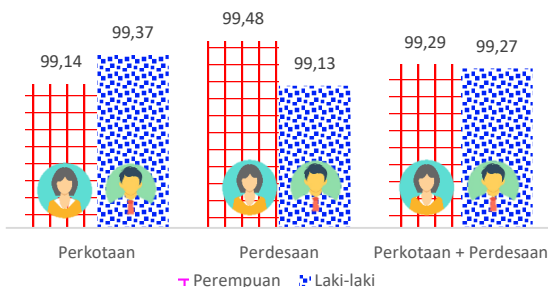
**Gambar 4.2**  
**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang**  
**Masih Sekolah Menurut Jenis Kelamin**  
**dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

### C. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

#### 1. APS Penduduk Berumur 7–12 Tahun

APS penduduk perempuan berumur 7–12 tahun di Jawa Timur relatif sama dengan laki-laki.

- Dari 100 perempuan berumur 7–12 tahun, sebanyak 99 orang diantaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 7–12 tahun, sebanyak 99 orang diantaranya masih bersekolah.
- APS penduduk perempuan berumur 7–12 tahun yang tinggal di perkotaan lebih rendah (99,14 persen), dibandingkan perempuan berumur 7–12 tahun di perdesaan (99,48 persen).
- APS penduduk laki-laki berumur 7–12 tahun yang tinggal di perkotaan tercatat lebih tinggi (99,37 persen), dibandingkan laki-laki berumur 7–12 tahun di perdesaan (99,13 persen)



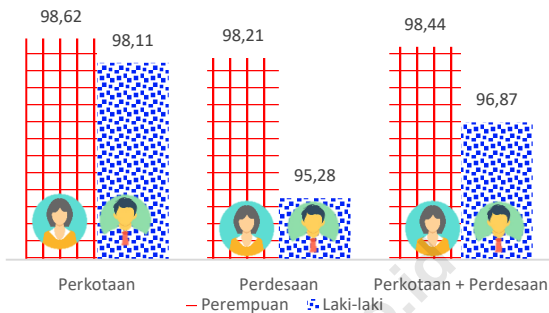
Sumber: Susenas, 2023

**Gambar 4.3**  
**APS Penduduk Berumur 7–12 Tahun menurut**  
**Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

## 2. APS Penduduk Berumur 13–15 Tahun

APS perempuan berumur 13–15 tahun di Jawa Timur lebih tinggi dibandingkan APS laki-laki pada kelompok umur yang sama.

- Dari 100 perempuan berumur 13–15 tahun, sebanyak 98 orang diantaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 13–15 tahun, sebanyak 97 orang diantaranya masih bersekolah.
- APS penduduk perempuan berumur 13–15 tahun yang tinggal di perkotaan lebih tinggi (98,62 persen), dibandingkan perempuan berumur 13–15 tahun di perdesaan (98,21 persen).
- APS penduduk laki-laki berumur 13–15 tahun yang tinggal di perkotaan lebih tinggi (98,11 persen), dibandingkan penduduk laki-laki berumur 13–15 tahun di perdesaan (95,28 persen).



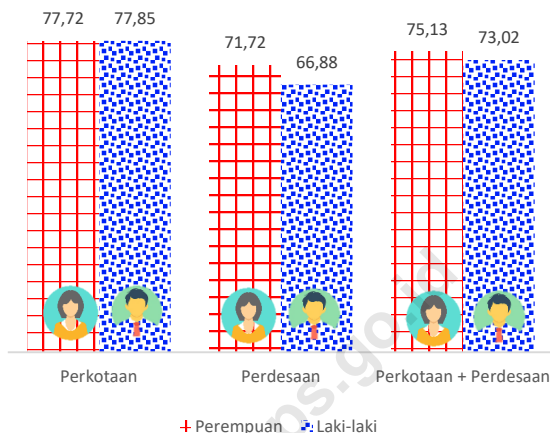
Sumber: Susenas, 2023

**Gambar 4.4**  
**APS Penduduk Berumur 13–15 Tahun**  
**Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

### 3. APS Penduduk Berumur 16–18 Tahun

Secara umum di Jawa Timur, APS perempuan berumur 16–18 tahun, cenderung sama dibanding APS laki-laki pada kelompok umur yang sama.

- Dari 100 perempuan berumur 16–18 tahun di Jawa Timur, sebanyak 75 orang diantaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 16–18 tahun di Jawa Timur, sebanyak 73 orang diantaranya masih bersekolah.
- Menurut daerah tempat tinggal, APS perempuan maupun laki-laki berumur 16–18 tahun di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan.
- APS SMP/MTs/Paket B perempuan di perkotaan lebih tinggi daripada di perdesaan (77,72 persen dan 71,72 persen)
- APS SMP/MTs/Paket B laki-laki di perkotaan lebih tinggi daripada di perdesaan (77,85 persen dan 66,88 persen)



Sumber: Susenas, 2023

**Gambar 4.5**  
**APS Penduduk Berumur 16–18 Tahun Menurut**  
**Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

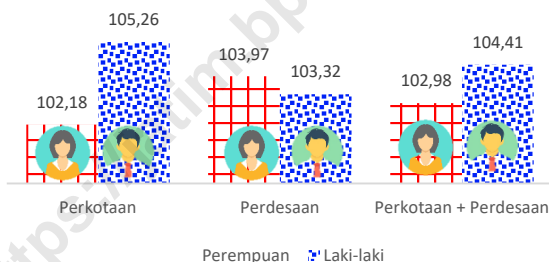
## D. Angka Partisipasi Kasar (APK)

### 1. APK SD/MI/Paket A

APK perempuan di Jawa Timur yang masih bersekolah di SD/MI/Paket A lebih tinggi dibandingkan dengan APK laki-laki.

- Tingkat partisipasi sekolah penduduk perempuan dan laki-laki di jenjang SD/MI/Paket A tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah di Jawa Timur mencapai angka di atas 100.
- Artinya tingkat partisipasi sekolah penduduk perempuan dan laki-laki di jenjang SD/MI/Paket A tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah di Jawa Timur cukup tinggi.

- APK SD/MI/Paket A perempuan dan laki-laki di di Jawa Timur menunjukkan adanya penduduk Jawa Timur yang berpartisipasi sekolah berada di bawah umur atau melebihi umur masuk sekolah.
- APK SD/MI/Paket A perempuan di Jawa Timur, mencapai 102,98 persen.
- APK SD/MI/Paket A laki-laki di Jawa Timur, mencapai 104,41 persen.
- APK SD/MI/Paket laki-laki di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (105,26 persen dan 103,32)
- APK SD/MI/Paket perempuan di perkotaan lebih rendah dibandingkan di perdesaan (102,18 persen dan 103,97 persen).



Sumber: Susenas, 2023

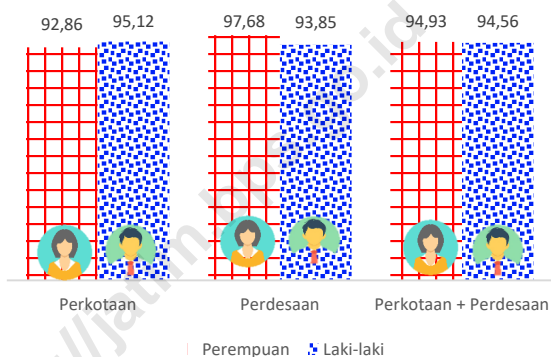
**Gambar 4.6**  
**APK SD/MI/Paket A Menurut Jenis Kelamin**  
**dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

## 2. APK SMP/MTs/Paket B

APK SMP/MTs/Paket B perempuan di Jawa Timur relative sama jika dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

- Dari 100 perempuan di Jawa Timur, 95 orang masih bersekolah di SMP/MTs/Paket B tanpa melihat ketepatan usia sekolah pada jenjang SMP/MTs/Paket B.

- Dari 100 laki-laki di Jawa Timur, 95 orang masih bersekolah di SMP/MTs/Paket B tanpa melihat ketepatan usia sekolah pada jenjang SMP/MTs/Paket B.
- APK SMP/MTs/Paket B perempuan di perkotaan lebih rendah dibandingkan dengan perdesaan (92,86 persen dan 97,68 persen)
- APK SMP/MTs/Paket B laki-laki di perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan perdesaan (95,12 persen dan 93,85 persen)



Sumber: Susenas, 2023

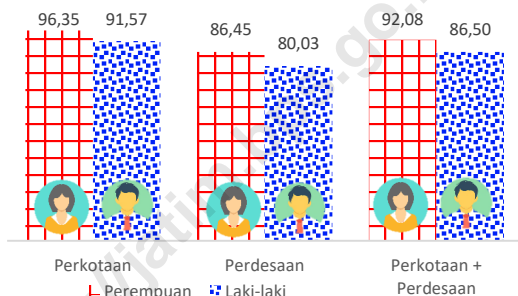
**Gambar 4.7**  
**APK SMP/MTs/Paket B menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

### 3. APK Penduduk SMA/SMK/Paket C

Bila dibandingkan dengan APK SD/MI/Paket A dan APK SMP/MTs/Paket B, penduduk yang masih bersekolah di SMA/SMK/MA/Paket C adalah yang paling rendah, baik perempuan maupun laki-laki.

- Dari 100 perempuan di Jawa Timur, 92 orang diantaranya masih bersekolah di SMA/SMK/MA/Paket C tanpa melihat ketepatan usia sekolah pada jenjang SMA/SMK/MA/Paket C.

- Dari 100 laki-laki di Jawa Timur, 87 orang diantaranya masih bersekolah di SMA/SMK/MA/Paket C tanpa melihat ketepatan usia sekolah pada jenjang SMA/SMK/MA/Paket C.
- APK SMA/SMK/MA/Paket C perempuan di perkotaan (96,35 persen) lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk laki-laki (91,57 persen).
- APK SMA/SMK/MA/Paket C perempuan di perdesaan (86,45 persen) lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk laki-laki (80,03 persen).



Sumber: Susenas, 2023

**Gambar 4.8**  
**APK SMA/SMK/MA/Paket C Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

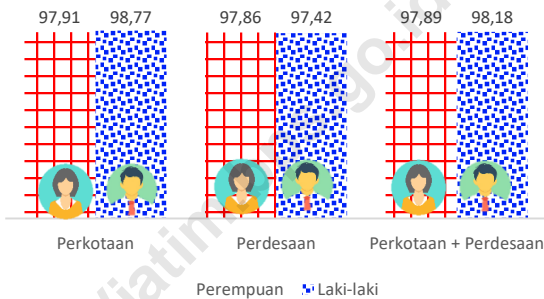
## D. Angka Partisipasi Murni (APM)

### 1. APM SD/MI/Paket A

APM perempuan usia 7–12 tahun di Jawa Timur yang masih bersekolah di SD/MI/Paket A relatif sama dengan APM laki-laki.

- Dari 100 perempuan di Jawa Timur yang 7–12 tahun, 98 orang diantaranya bersekolah di SD/MI/Paket A.

- Dari 100 laki-laki di Jawa Timur yang berumur 7–12 tahun, 98 orang diantaranya masih bersekolah di SD/MI/Paket A.
- Di perkotaan, APM SD/MI/Paket A perempuan (97,91 persen) tercatat lebih rendah dibandingkan dengan APM SD/MI/Paket A laki-laki (98,77 persen).
- Di di perdesaan APM SD/MI/Paket A perempuan (97,86 persen) tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan APM SD/MI/Paket A laki-laki (97,42 persen).



Sumber: Susenas, 2023

**Gambar 4.9**  
**APM SD/MI/Paket A Menurut Jenis Kelamin**  
**dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

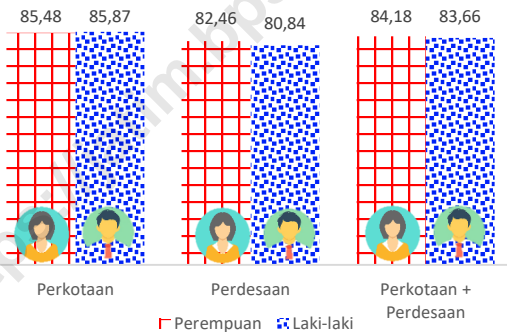
## 2. APM SMP/MTs/Paket B

APM perempuan maupun laki-laki usia 13–15 tahun yang masih bersekolah di SMP/MTs/Paket B lebih rendah dibandingkan APM SD/MI/Paket A.

- APM perempuan usia 13–15 tahun SMP/MTs/Paket B di Jawa Timur tercatat lebih tinggi dibandingkan APM laki-laki usia 13–15 tahun.



- Dari 100 perempuan di Jawa Timur berumur 13–15 tahun, 84 orang diantaranya masih bersekolah di SMP/MTs/Paket B.
- Dari 100 laki-laki berumur 13–15 tahun, 84 orang diantaranya masih bersekolah di SMP/MTs/Paket B.
- APM SMP/MTs/Paket B perempuan di perkotaan (85,48 persen) tercatat lebih tinggi dibandingkan APM SMP/MTs/Paket B perempuan di perdesaan (82,46 persen).
- APM SMP/MTs/Paket B laki-laki di perkotaan (85,87 persen) tercatat lebih tinggi dibandingkan APM SMP/MTs/Paket B laki-laki di perdesaan (80,84 persen).



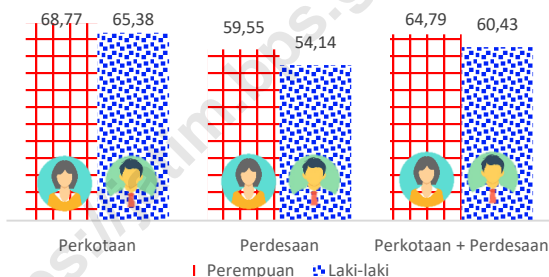
Sumber: Susenas, 2023

**Gambar 4.10**  
**APM SMP/MTs/Paket B menurut Jenis Kelamin**  
**dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

### 3. APM Penduduk SMA/SMK/Paket C

Bila dibandingkan dengan APM SD/MI/Paket A dan SMP/MTs/Paket B, APM penduduk berumur 16–18 tahun yang masih bersekolah di SMA/SMK/MA/Paket C adalah yang paling rendah, baik perempuan maupun laki-laki.

- Dari 100 perempuan di Jawa Timur yang berumur 16–18 tahun, 65 orang diantaranya masih bersekolah di SMA/SMK/MA/Paket C.
- Dari 100 laki-laki di Jawa Timur yang berumur 16–18 tahun, 60 orang diantaranya masih bersekolah di SMA/SMK/MA/Paket C.
- Di perkotaan APM SMA/SMK/MA/Paket C perempuan (68,77 persen) tercatat lebih tinggi dibandingkan APM SMA/SMK/MA/Paket C laki-laki (65,38 persen).
- Di perdesaan APM SMA/SMK/MA/Paket C perempuan (59,55 persen) tercatat lebih tinggi dibandingkan APM SMA/SMK/MA/Paket C laki-laki (54,14 persen).



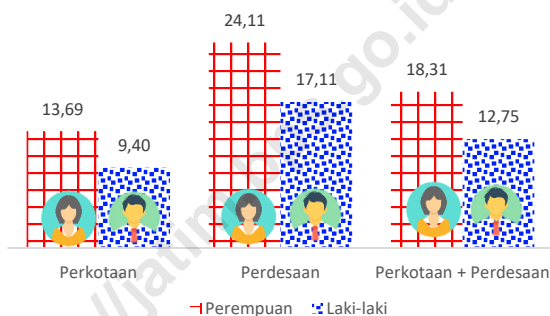
Sumber: Susenas, 2023

**Gambar 4.11**  
**APM SMA/SMK/MA/Paket C Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

### E. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Tidak Memiliki Ijazah SD

Perempuan Jawa Timur berumur 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah tercatat lebih tinggi dibandingkan laki-laki, baik di perkotaan maupun di perdesaan.

- Dari 100 perempuan Jawa Timur berumur 15 tahun ke atas, 18 orang diantaranya tidak memiliki ijazah SD.
- Dari 100 laki-laki Jawa Timur berumur 15 tahun ke atas, sebanyak 13 orang diantaranya tidak memiliki ijazah SD.
- Di perkotaan penduduk perempuan berumur 15 tahun ke atas di Jawa Timur yang tidak memiliki ijazah SD (13,69 persen) lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas (9,40 persen).



Sumber: Susenas, 2023

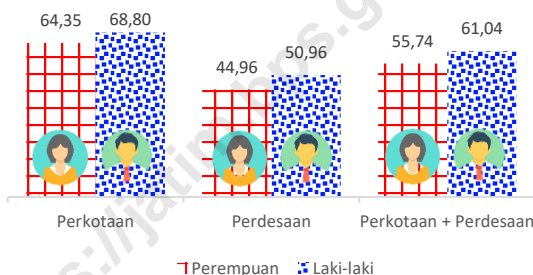
**Gambar 4.12**  
**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Tidak memiliki Ijazah menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

- Di perdesaan penduduk perempuan berumur 15 tahun ke atas di Jawa Timur yang tidak memiliki ijazah SD (24,11 persen) juga lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas (17,11 persen).

## F. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Minimal Tamat SMP/MTs

Secara umum di Jawa Timur, persentase perempuan berumur 15 tahun ke atas yang menamatkan pendidikan dasar (minimal tamat SMP/MTs) lebih rendah dibandingkan laki-laki.

- Dari 100 penduduk perempuan di Jawa Timur yang berumur 15 tahun ke atas, sebanyak 56 orang diantaranya telah menamatkan pendidikan dasar.
- Dari 100 penduduk laki-laki di Jawa Timur yang berumur 15 tahun ke atas, 61 orang diantaranya sudah menamatkan pendidikan dasar.



Sumber: Susenas, 2023

**Gambar 4.13**  
**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Minimal Tamat SMP/MTs Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

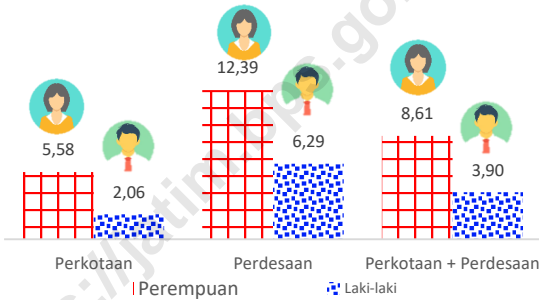
- Di perkotaan, pencapaian pendidikan dasar bagi penduduk perempuan berumur 15 tahun ke atas (64,35 persen) lebih rendah dibandingkan penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas (68,80 persen).
- Di perdesaan, pencapaian pendidikan dasar bagi perempuan berumur 15 tahun ke atas (44,96 persen)

lebih rendah dibandingkan penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas (50,96 persen).

### G. Angka Buta Huruf di Jawa Timur

Secara umum di Jawa Timur, perempuan berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf (tidak dapat membaca dan menulis) lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, sebanyak 9 orang yang buta huruf.
- Dari 100 laki-laki yang berumur 15 tahun ke atas, sebanyak 4 orang yang buta huruf.



Sumber: Susenas, 2023

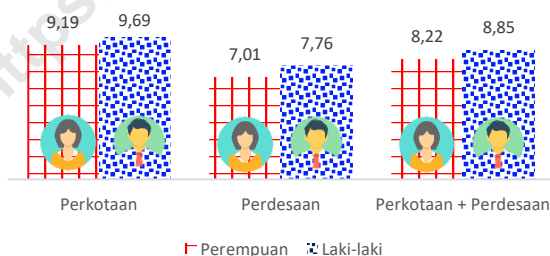
**Gambar 4.14**  
**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**

- Di perkotaan persentase penduduk perempuan berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf lebih tinggi (5,58 persen) dibandingkan persentase penduduk laki-laki yang berumur 15 tahun ke atas (2,06 persen).
- Di perdesaan persentase penduduk perempuan berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf lebih tinggi (12,39 persen) dibandingkan persentase penduduk laki-laki yang berumur 15 tahun ke atas (6,29 persen).

## H. Rata-rata Lama Sekolah

Secara umum di Jawa Timur, rata-rata lama sekolah penduduk perempuan berumur 15 tahun lebih rendah dibandingkan laki-laki.

- Penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas di Jawa Timur lebih lama mengenyam pendidikan dibandingkan penduduk perempuan.
- Rata-rata lama sekolah penduduk perempuan berumur 15 tahun ke atas di Jawa Timur adalah 8,22 tahun
- Rata-rata lama sekolah penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas di Jawa Timur adalah 8,85 tahun
- Di perkotaan rata-rata lama sekolah penduduk perempuan berumur 15 tahun ke atas lebih pendek (9,19 tahun) dibandingkan rata-rata lama sekolah penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas (9,69 tahun).
- Di perdesaan rata-rata lama sekolah penduduk perempuan berumur 15 tahun ke atas lebih pendek (7,01 tahun) dibandingkan rata-rata lama sekolah penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas (7,76 tahun).



Sumber: Susenas, 2023

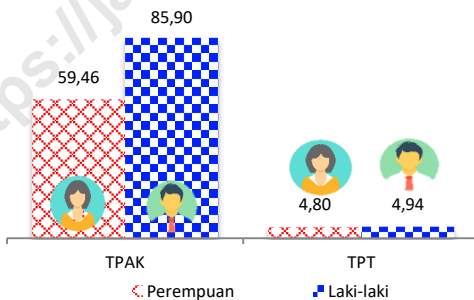
**Gambar 4.15**  
**Persentase Rata-rata Lama Sekolah (tahun)**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas**  
**menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**



## BAGIAN IV KETENAGAKERJAAN

### A. TPAK dan TPT

- Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.
- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan sebesar 59,46 persen, lebih rendah dibandingkan TPAK laki-laki sebesar 85,90 persen.
- TPT menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) perempuan sebesar 4,80 persen, lebih rendah dibandingkan dengan TPT laki-laki yang mencapai 4,94 persen.



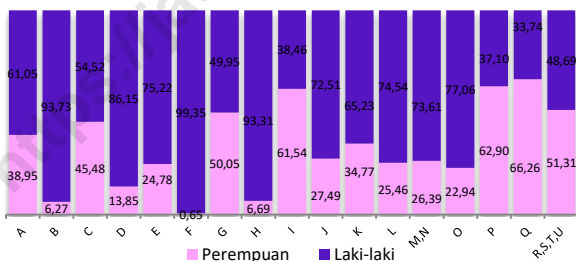
Sumber: Sakernas, Agustus 2023

**Gambar 5.1**  
**TPAK dan TPT Penduduk Jawa Timur**  
**Berumur 15 tahun ke Atas**  
**Menurut Jenis Kelamin, 2023**

## B. Lapangan Usaha

Penyerapan tenaga kerja masih menunjukkan pola yang sama. Terlihat bahwa hampir di semua sektor menunjukkan penyerapan tenaga kerja sangat didominasi oleh tenaga kerja laki-laki, kecuali di sektor peyediaan akomodasi dan makan minum.

- Dari 100 penduduk Jawa Timur berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor pertanian, terdapat sekitar 39 orang perempuan dan 61 orang laki-laki.
- Dari 100 penduduk Jawa Timur berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor perdagangan, terdapat sekitar 50 orang perempuan dan 50 orang laki-laki.
- Dari 100 penduduk Jawa Timur berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor konstruksi, 1 orang diantaranya adalah perempuan dan laki-laki sebanyak 99 orang.
- Dari 100 penduduk Jawa Timur berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, 62 orang diantaranya adalah perempuan dan laki-laki sebanyak 38 orang.



Sumber: Sakernas, Agustus 2023

**Gambar 5.2**  
Persentase Penduduk Jawa Timur Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha



Keterangan:

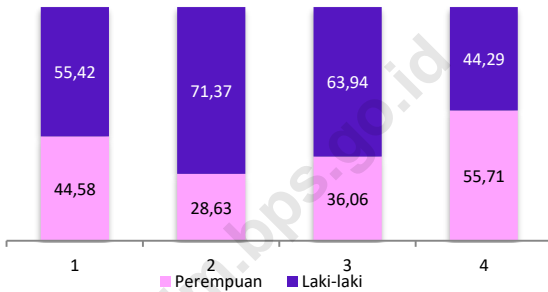
- A. Pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan
- B. Pertambangan dan penggalian
- C. Industri pengolahan
- D. Pengadaan listrik, dan gas
- F. Konstruksi
- G. Perdagangan besar, eceran, reparasi dan perawatan mobil dan motor
- H. Transportasi dan Pergudangan
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J. Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi
- L. Real Estate
- M,N. Jasa Perusahaan.
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan JAMINAN Sosial Wajib.
- P. Jasa Pendidikan
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- R,S,T,U jasa Lainnya

### C. Status Pekerjaan

Status pekerjaan baik sebagai pengusaha (berusaha sendiri dan berusaha dengan dibantu buruh), buruh/karyawan/pegawai, dan sebagai pekerja bebas/keluarga/tak dibayar didominasi oleh laki-laki, daripada perempuan.

- Dari 100 penduduk Jawa Timur berumur 15 tahun ke atas yang bekerja dengan status berusaha sendiri, 45 orang diantaranya adalah perempuan dan 55 orang lainnya adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk Jawa Timur berumur 15 tahun ke atas yang bekerja dengan status berusaha dengan dibantu buruh, terdapat sekitar 28 orang perempuan dan 72 orang adalah laki-laki.

- Dari 100 penduduk Jawa Timur berumur 15 tahun ke atas yang bekerja dengan status pegawai/buruh/karyawan, 36 orang diantaranya adalah perempuan dan 64 orang lainnya adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk Jawa Timur berumur 15 tahun ke atas yang bekerja dengan status pekerja bebas/ keluarga/tak dibayar adalah 56 orang penduduk perempuan dan 44 orang penduduk laki-laki.



Sumber: Sakernas, Agustus 2023

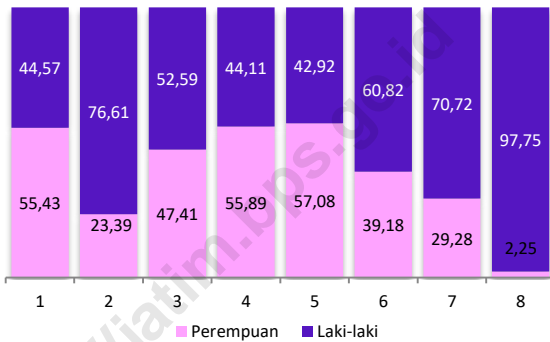
**Gambar 5.3**  
**Persentase penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**menurut Jenis Kelamin**  
**dan Status Pekerjaan Utama, 2023**

- Keterangan:
1. Berusaha sendiri
  2. Berusaha dengan dibantu buruh
  3. Pegawai/buruh/karyawan
  4. Pekerja bebas/keluarga/tak dibayar

#### D. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan sebagai tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan serta tenaga lainnya lebih didominasi laki-laki, sedangkan tenaga usaha jasa, tenaga usaha penjualan serta tenaga profesional dan teknisi lebih didominasi perempuan.

- Dari 100 penduduk Jawa Timur berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan, 23 orang diantaranya adalah perempuan dan 77 orang lainnya adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk Jawa Timur berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga lainnya, 2 orang diantaranya adalah perempuan dan 98 orang lainnya adalah laki-laki.



Sumber: Sakernas, Agustus 2023

**Gambar 5.4**  
**Persentase penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan, 2023**

Keterangan:

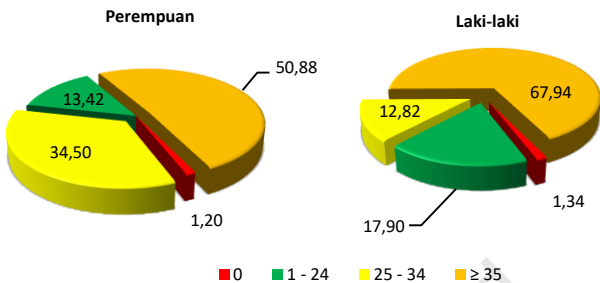
1. Tenaga profesional, teknisi, dan sejenisnya
2. Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
3. Tenaga tata usaha dan yang sejenis
4. Tenaga usaha penjualan
5. Tenaga usaha jasa
6. Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan
7. Tenaga produksi, operator alat angkutan, dan pekerja kasar
8. Lainnya

- Dari 100 penduduk Jawa Timur berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga profesional, teknisi, dan sejenisnya, 55 orang diantaranya adalah perempuan dan 45 orang lainnya adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk Jawa Timur berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga usaha penjualan, 56 orang diantaranya adalah perempuan dan 44 orang lainnya adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk Jawa Timur berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga usaha jasa, 57 orang diantaranya adalah perempuan dan 43 orang lainnya adalah laki-laki.
- Sementara itu dari 100 penduduk Jawa Timur berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga produksi, operator alat-alat angkutan dan pekerja kasar, 29 orang diantaranya adalah perempuan dan 71 orang lainnya adalah laki-laki.

#### E. Jam Kerja

Sebagian besar penduduk Jawa Timur berumur 15 tahun ke atas bekerja lebih dari 35 jam selama seminggu, baik perempuan maupun laki-laki.

- Persentase perempuan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu lebih dari 35 jam sebesar 50,88 persen, lebih rendah dibandingkan laki-laki yang mencapai 67,94 persen.
- Dari 100 penduduk perempuan yang seminggu lalu bekerja atau sementara tidak bekerja, 51 orang memiliki jam kerja sebanyak 35 jam atau lebih, 35 orang memiliki jam kerja antara 25 jam hingga 34 jam, dan 13 orang memiliki jam kerja antara 1 jam hingga 24 jam, dan 1 orang jam kerja 0 jam dalam seminggu, karena sementara tidak bekerja (cuti).



Sumber: Sakernas, Agustus 2023

**Gambar 5.5**  
**Persentase Penduduk Jawa Timur Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2023**

Dari 100 penduduk laki-laki yang seminggu lalu bekerja atau sementara tidak bekerja, 68 orang memiliki jam kerja sebanyak 35 jam atau lebih, 13 orang memiliki jam kerja antara 25 jam hingga 34 jam, dan 18 orang memiliki jam kerja antara 1 jam hingga 24 jam, dan 1 orang jam kerja 0 jam dalam seminggu, karena sementara tidak bekerja (cuti).

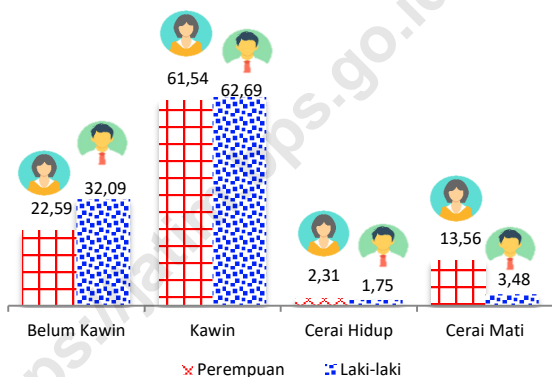




## BAGIAN V SOSIAL EKONOMI

### A. Status Perkawinan Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas

Secara umum di Jawa Timur, baik perempuan maupun laki-laki berumur 10 tahun ke atas lebih banyak yang berstatus kawin dibandingkan belum kawin, cerai hidup, atau cerai mati.



Sumber: Susenas, 2023

**Gambar 6.1**  
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2023

- Dari 100 perempuan, 23 orang belum kawin, 61 orang berstatus kawin, 2 orang berstatus cerai hidup, dan 14 orang berstatus cerai mati.
- Dari 100 laki-laki, 32 orang belum kawin, 63 orang berstatus kawin, 2 orang berstatus cerai hidup, dan 3 orang berstatus cerai mati.

- Persentase perempuan berstatus belum kawin (22,59 persen) lebih rendah dibandingkan persentase laki-laki (32,09 persen), karena pada umumnya umur perkawinan pertama perempuan lebih muda dibandingkan laki-laki.
- Persentase perempuan yang berstatus cerai, baik cerai hidup dan cerai mati (2,31 persen dan 13,56 persen) lebih tinggi dibandingkan dengan persentase laki-laki (1,75 persen dan 3,48 persen).

## B. Kepala Rumah Tangga (KRT)

Secara umum KRT di Jawa Timur didominasi oleh laki-laki baik di perkotaan maupun di perdesaan.

- Dari 100 KRT, 14 orang diantaranya adalah perempuan dan 86 orang lainnya adalah laki-laki.
- Menurut daerah tempat tinggal, persentase KRT perempuan di perdesaan lebih rendah daripada persentase KRT perempuan di perkotaan.
- Dari 100 KRT yang tinggal di perkotaan, 14 orang adalah perempuan dan 86 orang adalah laki-laki.



Sumber: Susenas, 2023

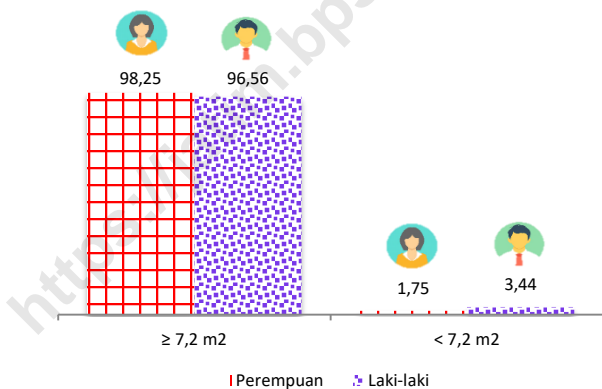
**Gambar 6.2**  
**Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2023**



### C. Luas Lantai

Secara umum, KRT perempuan maupun KRT laki-laki di Jawa Timur menempati lantai rumah tempat tinggal yang luas.

- Dari 100 rumah tangga yang KRT-nya perempuan, 98 rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai per kapita sebesar  $7,2 \text{ m}^2$  atau lebih dan 2 rumah tangga menempati rumah dengan luas per kapita kurang dari  $7,2 \text{ m}^2$ .
- Dari 100 rumah tangga yang KRT-nya laki-laki, 97 rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai per kapita sebesar  $7,2 \text{ m}^2$  atau lebih dan 3 rumah tangga menempati rumah dengan luas per kapita sebesar kurang dari  $7,2 \text{ m}^2$ .



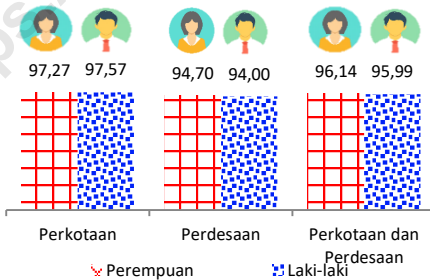
Sumber: Susenas, 2023

**Gambar 6.3**  
Persentase Rumah dengan Luas Lantai  $< 7,2 \text{ m}^2$  dan  $\geq 7,2 \text{ m}^2$  per Kapita menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2023

#### D. Akses Air Minum Layak

Sebagian besar rumah tangga di Jawa Timur dapat mengakses air minum layak. Persentase rumah tangga yang dapat mengakses air layak baik KRT perempuan maupun KRT laki-laki di Jawa Timur cukup besar yaitu 96,14 persen untuk rumah tangga dengan KRT perempuan dan 95,99 persen untuk rumah tangga dengan KRT laki laki .

- Dari 100 rumah tangga di Jawa Timur dengan KRT perempuan, 96 rumah tangga dapat mengakses air layak.
- Dari 100 rumah tangga di Jawa Timur dengan KRT laki-laki, 96 rumah tangga dapat mengakses air layak.
- Di perkotaan persentase rumah tangga yang dapat mengakses air layak dengan KRT perempuan relatif lebih rendah (97,27 persen) jika dibandingkan dengan KRT laki-laki (97,57 persen).
- Sebaliknya, di perdesaan persentase rumah tangga yang dapat mengakses air layak dengan KRT perempuan relatif sama (94,70 persen) dibandingkan dengan KRT laki-laki 94,00 persen).



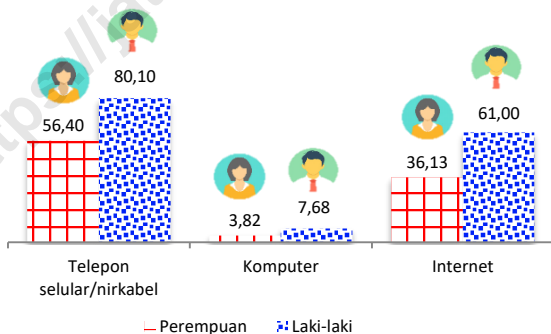
Sumber: Susenas, 2023

**Gambar 6.4**  
**Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Air Minum Layak menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2023**

## E. Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kepala rumah tangga laki-laki cenderung lebih banyak yang menguasai/memiliki telepon, menggunakan komputer dan mengakses internet selama 3 bulan terakhir dibandingkan dengan KRT perempuan.

- Dari 100 KRT perempuan, 56 orang diantaranya dapat mengakses teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan telepon selular/nirkabel dalam 3 bulan terakhir, sementara 44 orang lainnya tidak.
- Dari 100 KRT perempuan, 4 orang diantaranya dapat mengakses teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan komputer dalam 3 bulan terakhir, sementara 96 orang lainnya tidak.
- Dari 100 KRT perempuan, 36 orang diantaranya dapat mengakses teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan internet dalam 3 bulan terakhir, dan 64 orang lainnya tidak.



Sumber: Susenas, 2023

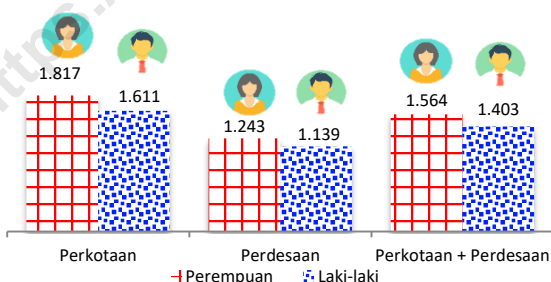
**Gambar 6.5**  
Persentase Kepala Rumah Tangga yang Mengakses Sarana Telekomunikasi selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2023

- Sedangkan dari 100 KRT laki-laki di Jawa Timur, 80 orang diantaranya dapat mengakses teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan telepon selular/nirkabel dalam 3 bulan terakhir, sementara 20 orang lainnya tidak.
- Dari 100 KRT laki-laki Jawa Timur 8 orang diantaranya telah menggunakan komputer (PC/desktop/Laptop/ Notebook/tablet) dalam 3 bulan terakhir, sementara 92 orang lainnya tidak
- Dari 100 KRT laki-laki Jawa Timur 61 orang diantaranya telah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir, sementara 39 orang lainnya tidak

#### F. Rata-rata Pengeluaran per Kapita

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada rumah tangga dengan KRT perempuan relatif lebih tinggi dibandingkan rumah tangga yang dengan KRT laki-laki.

- Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada rumah tangga dengan KRT perempuan yaitu sebesar Rp 1.564.000 sedangkan rumah tangga dengan KRT laki-laki sebesar Rp 1.403.000.



Sumber: Susenas, 2023

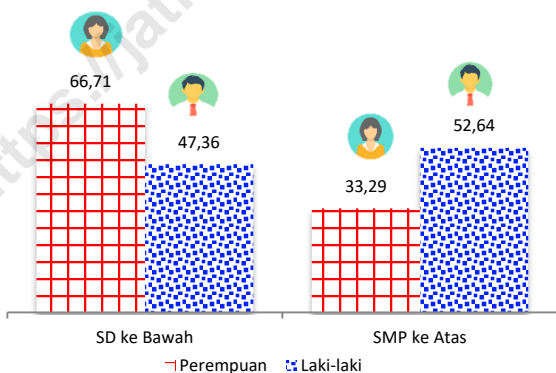
**Gambar 6.6**  
**Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan**  
**Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga (ribu rupiah), 2023**

- Di perkotaan, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan KRT perempuan (Rp 1.817.000), lebih tinggi dibandingkan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan KRT laki-laki. (Rp. 1.611.000).
- Di perdesaan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan KRT perempuan lebih tinggi (Rp 1.243.000) dibandingkan KRT laki-laki (Rp.1.139.000).

### G. Pendidikan Tertinggi Kepala Rumah Tangga

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala rumah tangga laki-laki lebih baik bila dibandingkan dengan kepala rumah tangga perempuan.

- Dari 100 KRT perempuan, 67 orang berpendidikan SD ke bawah dan 33 orang berpendidikan SMP ke atas.
- Dari 100 KRT laki-laki, 47 orang berpendidikan SD ke bawah dan 53 orang berpendidikan SMP ke atas.



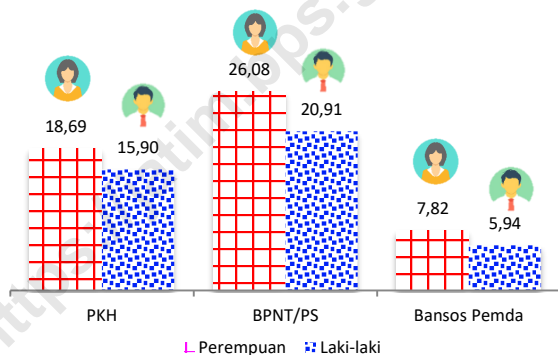
Sumber: Susenas, 2023

**Gambar 6.7**  
**Persentase Kepala Rumah Tangga**  
**Menurut Jenis Kelamin**  
**dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2023**

## H. Perlindungan Sosial

Secara umum rumah tangga dengan KRT perempuan lebih banyak menerima perlindungan sosial dibandingkan rumah tangga dengan KRT laki-laki.

- Dari 100 rumah tangga dengan KRT perempuan, 18 diantaranya menerima bantuan program bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).
- Dari 100 rumah tangga dengan KRT perempuan, 26 diantaranya menerima program bantuan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) atau Program Sembako (PS)
- Dari 100 rumah tangga dengan KRT perempuan, 8 diantaranya menerima program bantuan sosial dari Pemerintah Daerah.



Sumber: Susenas, 2023

**Gambar 6.8**  
Persentase Rumah tangga yang menerima Perlindungan Sosial Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga dan Jenis Perlindungan Sosial, 2023

- Dari 100 rumah tangga dengan KRT laki-laki, 16 diantaranya menerima bantuan program bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).
- Dari 100 rumah tangga dengan KRT laki-laki, 21 diantaranya menerima program bantuan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) atau Program Sembako (PS)
- Dari 100 rumah tangga dengan KRT laki-laki 6 diantaranya menerima program bantuan sosial dari Pemerintah Daerah.

<https://jatim.bps.go.id>





**Angka Beban Tanggungan (ABT)** adalah Angka beban tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara penduduk usia tidak produktif (di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan usia produktif (antara 15 sampai 64 tahun) dikalikan 100.

**Keluhan Kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya. Keluhan yang dimaksud adalah keluhan fisik maupun psikis.

**Mengobati Sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga (art)/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri, agar sembuh atau lebih ringan keluhan kesehatannya dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan atau pengobatan tradisional. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan adalah: obat modern, obat tradisional, dan lainnya.

**Berobat Jalan** adalah kegiatan atau upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

### **Angka Partisipasi Kasar (APK)**

Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu.

Sejak tahun 2009 Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B dan Paket C) turut diperhitungkan.

*Manfaat:*

Untuk menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan.

### **Angka Partisipasi Sekolah (APS)**

Proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada satu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak tahun 2009, Pendidikan Non Formal turut diperhitungkan.

*Manfaat:*

Untuk menunjukkan tingkat partisipasi pendidikan menurut kelompok umur tertentu.

### **Angka Partisipasi Murni (APM)**

Proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap seluruh anak pada kelompok usia tersebut. Sejak tahun 2009, Pendidikan Non Formal turut diperhitungkan.

*Manfaat:*

Untuk mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat pada waktunya.

## Daftar Pustaka

BPS, 2023. Statistik Kesejahteraan Rakyat 2023, Jakarta: BPS

BPS, 2023. Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020, Jakarta: BPS

BPS Provinsi Jawa Timur, 2023. Statistik Kesejahteraan Rakyat 2023 Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur.

BPS Provinsi Jawa Timur, 2024. Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Timur Agustus 2023, Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur.

BPS Provinsi Jawa Timur, 2024. Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2024, Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur.

BPS Provinsi Jawa Timur, 2024. Statistik Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2023, Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur.

BPS Provinsi Jawa Timur, 2024. Statistik Perumahan dan Pemukiman Provinsi Jawa Timur 2023, Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur.



**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jalan Raya Kendangsari Industri No 43-44 Surabaya 60292

Telp. (031) 8439343 Fax. (031) 8494007

Homepage : <https://jatim.bps.go.id>. Email : [bps3500@bps.go.id](mailto:bps3500@bps.go.id)